

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan siswa bersemangat untuk melakukan aktivitas yang terdapat dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Kumon* dan *Problem Posing*. Pada siklus I diperoleh jumlah siswa yang aktif sebanyak 15 orang (57,69%), selanjutnya pada siklus II diperoleh jumlah siswa yang aktif sebanyak 23 orang (88,46%) dan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal ≥ 23 atau 71,87%.
2. Penerapan kolaborasi *Kumon* dan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Dimana pada siklus I diperoleh data bahwa dari 26 orang siswa terdapat 11 orang siswa (42,31%) yang tuntas. Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa dari 26 orang siswa terdapat 19 orang siswa (73,08%) yang dinyatakan tuntas. Sehingga dapat diketahui peningkatan persentase siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II sebesar 30,77%. Ketuntasan secara klasikal sebesar 73,08% telah memenuhi KKM sekolah yaitu ≥ 70 .
3. Ada perbedaan yang positif dan signifikan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan perhitungan uji-t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 8,76 > t_{tabel} 1.70814$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus melengkapi media pembelajaran seperti LKS, modul dan handout agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan aktivitas belajar pada materi memahami siklus akuntansi perusahaan dagang.
2. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus memanfaatkan waktu, media pembelajaran yang berupa modul, LKS, handout agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan hasil belajar pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang. Siswa yang belum tuntas agar diberikan pengayaan dan bimbingan yang khusus sehingga dapat memahami materi pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sejenis namun dengan waktu yang relative efektif, sumber belajar yang lebih luas dan fasilitas yang lebih mendukung agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada bidang studi Akuntansi.